

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tarik menarik antara nilai-nilai kolonial dan kosmopolitan dalam cerita perjalanan “Negeri Van Oranje” karya Wahyuningrat, dkk., dari segi genre serta subjektivitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep *Travel Writing* yang dijelaskan oleh Debbie Lisle di dalam bukunya yang berjudul “*The Global Politics of Contemporary Travel Writing*” guna mengungkap masalah yang dirumuskan sebagai berikut: 1) bagaimana karakteristik cerita perjalanan “Negeri Van Oranje”; 2) bagaimana subjektivitas “Negeri Van Oranje”; serta 3) bagaimana pengaruh genre terhadap subjektivitasnya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perbandingan dan logika, metode perbandingan dan metode pengukuran relasi hirarkis antara *self* dan *other*, serta metode permutasi untuk melihat pengaruh wacana genre terhadap subjektivitasnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh pengarang untuk keluar dari wacana genre sastra perjalanan kolonial dengan menjadi kosmopolitan tampak semu. Wacana genre tersebut turut mempengaruhi subjektivitas “Negeri Van Oranje” sehingga subjektivitas kosmopolitannya juga tampak semu. “Negeri Van Oranje” merupakan karya yang pseudo-kosmopolitan/kosmopolitan semu karena baik dari wacana genre maupun subjektivitasnya masih menunjukkan adanya nilai-nilai kolonial.

Kata Kunci : genre, subjektivitas, kolonial, pseudo-kosmopolitan.

ABSTRACT

This research was conducted to find out the strain between colonial and cosmopolitan values in the story of "Negeri Van Oranje" by Wahyuningrat, et.al., in terms of genre and also subjectivity. In this study, researcher used the concept of Travel Writing used by Debbie Lisle in her book entitled "The Global Politics of Contemporary Travel Writing" to uncover the problems formulated as follows: 1) how is the characteristic the story of "Negeri Van Oranje"; 2) how is the subjectivity of "Negeri Van Oranje"; and 3) how do the genre influences its subjectivity. The data analysis methods used in this study are the method of comparison and logic, measurement method and hierarchical relationships between self and others, and the permutation method to see the influence discourse of genre towards the subjectivity.

The results of this study indicate that the efforts made by the authors to get out of the literary genre discourse of colonial travel by being an apparent cosmopolitan. The discourse of the genre also influences to the subjectivity of "Negeri Van Oranje". So the cosmopolitan subjectivity also apparent pseudo-cosmopolitan/ cosmopolitan masterpiece because both of the genre discourse and also the subjectivity still shows the colonial values.

Keywords: genre, subjectivity, colonial, pseudo-cosmopolitan.